

Halaqah 57 | Landasan Ketiga Ma'rifatul Nabiyyikum Muhammadin – Misi Utama Diutusnya Nabi Muhammad ﷺ Bag 02

- حفظه لله تعالى Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A
 - [Silsilah Al-Ushulu Ats-Tsalasah](#)
 - Ilmiyyah.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُولِ اللّٰهِ وَعَلٰى آلِهٖ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالٰهُ

Halaqah yang ke-57 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Penjelasan Kitāb Al Ushūl Ats-Tsalātsah wa Adillatuhā (3 Landasan utama dan dalīl-dalīlnya) yang dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb bin Sulaimān At Tamimi rahimahullāh.

Didalam ayat yang lain Allah ﷺ mengatakan

وَمَا أَرِسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوَحِّي
إِلَيْهِ أَزْمَعَ لَا إِلَهَ إِلَّا نَّا فَهُنَّ بِدُونَ

Dan tidaklah Kami mengutus sebelummu seorang Rosul kecuali Kami wahyukan kepadanya bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Diriku, maka hendaklah kalian menyembah kepada Diriku.

Didalam ayat yang lain Allah ﷺ mengatakan

وَقَدْ أَخَادَ إِذَا عَادَ وَمَهُ بِلَهُ أَخْفَافَهُ
وَقَدْ خَلَتْ الْنُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
أَلَا تَعْبُدُ وَإِلَّا إِنَّمَا أَخَافُ عَتَيْكُمْ
عَدَابٌ يَوْمَ عَظِيمٍ ۖ [الأحقاف: 21]

Dan ingatlah saudara 'Aad (yaitu Huud) ketika dia mengingatkan kaumnya dengan أَخْفَافَهُ

وَقَدْ خَلَتْ الْنُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ

dan telah berlalu peringatan atau para Rosul, الْنُّذُرُ adalah jamak dari Nazir. Dan telah berlalu Nazir Nazir, yaitu Rosul-Rosul مِنْ بَيْنِ يَدِهِ sebelum dia خَلْفِهِ وَمِنْ dan setelahnya (yaitu sebelum Huud dan setelah Huud). Apa tugas mereka

أَلَا تَعْبُدُ وَإِلَّا إِلَّا يَعْزِيزُ

Supaya kalian tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah saja. Ini secara umum harus menjadi aqidah bagi kita bahwasanya para Nabi dan Rosul sama dengan Nabi Muhammad ﷺ dakwahnya satu yaitu dakwah kepada Tauhid.

Dan kalau kita melihat perincian dakwah-dakwah para Nabi dan Rosul dan kita membaca kisah-kisah mereka kita akan melihat ucapan dari mereka ucapan yang mereka dakwahkan pertama kali adalah kepada Tauhid.

Ketika Allah ﷺ banyak menyebutkan tentang kisah-kisah para Nabi dan Rosul di dalam surat Al-A'raf dan juga di dalam surat Huud kita lihat bagaimana ketika Allah mengutus kepada kaum Nuh

لَقَدْ أَرَسْتَنَا زُوْجًا إِلَيْنَا فَقَالَ يَرْقَوْمَ
عَبْدُوا مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٌ غَيْرُهُ

Sungguh kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya maka dia mengatakan، يَرْقَوْمَ Wahai kaumku، عَبْدُوا

hendaklah kalian menyembah kepada Allah, Tauhid, ﷺ لَمْ يَكُنْ لِّلْهُ أَحَدٌ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْغَيْرُ مُبْلِغٌ لِّكُلِّ شَيْءٍ وَمَا لَكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ kalian tidak memiliki sesembahan selain Dia. ﷺ لَمْ يَكُنْ لِّكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ Nafyun, ﷺ لَمْ يَكُنْ لِّكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ kecuali dia, berarti di sini adalah isbath. Ini adalah dakwahnya Nuh 'Alaihissalam.

Bagaimana dengan dakwah 'Aad

وَإِنَّ رَبَّهُمْ لَأَخْلَقَهُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ إِنَّمَا لَكُمُ الْأَمْرُ فَمَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ

Dan kepada 'Aad maksudnya adalah arsalna ilaa 'Aad, dia mengatakan

يَرَقَّ وَمَرَّ عَبْدُ دُواً لَّمْ يَأْتِكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ

Wahai kaumku sembahlah Allah, kalian tidak memiliki sesembahan selain Dia. Persis seperti yang diucapkan oleh Nuh sebelumnya.

يَرَقَّ وَمَرَّ عَبْدُ دُواً لَّمْ يَأْتِكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ

Bagaimana tentang Shaleh, di sini Allah mengatakan

وَإِنَّ رَبَّهُمْ لَأَخْلَقَهُمْ صَالِحِينَ

Dan kami mengutus kepada Tsamud saudara mereka dan saudara di sini maksudnya adalah saudara dalam nasab bukan saudara di dalam agama karena kalau dilihat dari agama kita bukan saudara mereka, bukan Al-Muslim akhulmuslim bukan Al-Muslim Akhulkafir.

وَلَمْ يَرَقَّ وَمَرَّ عَبْدُ دُواً لَّمْ يَأْتِكُمْ مِّنْ إِلَّا مَا أَنْتُمْ بِهِ تَذَكَّرُونَ

Sama ucapannya, Wahai kaumku hendaklah kalian menyembah kepada Allah, tidak ada sesembahan yang berhak disembah oleh kalian kecuali Dia.

Bagaimana dengan Syu'aib, sama

وَإِلَهُنَا مَدْيَنٌ أَخَاهُمْ شُعَبَادَهَا

Dan Kami mengutus kepada Madyan saudara mereka Syu'aib

وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا لَكُم مِنْ إِلَهٍ بَعْدُ وَأَنَّهُمْ بَرُونَ

Dia mengatakan ucapan yang sama, ini diucapkan oleh Huud, Shaleh, Nabi Nuh 'Alaihissalam dan seterusnya. Ini adalah perincian globalnya adalah yang disebutkan dalam ayat

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ يَعْبُدُوا لَهُمْ وَهُنَّا وَجَهْتَنْبُوا لَهُمْ غُوثًا وَمَا أَرَسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِمْ أَنَّ زَاهِدًا إِلَّا إِلَهٌ لَهُ إِلَّا زَانٌ فَعَبْدُونَ وَذَكْرُهُ أَخَادٌ إِذْ أَنْذَرَهُمْ بِهِ لَهُمْ حَقَّهُ وَقَدْ خَلَتِ الْزُّرْمَانِ بَيْهُمْ وَمِنْ خَلَفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَهًا لَهُمْ

الله تعالى أعلم
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
